

RINGKASAN

Aplikasi Monitoring Pengukur Keekeruhan Air Berbasis Web (Studi Kasus Instalasi Pengolahan Air PDAM Tegal Gede Kabupaten Jember), Rizky Amalia Maghfiroh, NIM E31171996, Tahun 2020, Teknologi Infornasi, Politeknik Negeri Jember, Taufiq Rizaldi, S.ST, MT (Dosen Pembimbing).

Untuk saat ini yang menyalurkan air kemasyarakat adalah PDAM. PDAM merupakan badan usaha milik pemerintah yang memiliki cakupan cukup besar dalam mengolah air bersih dan air kotor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penyaluran air oleh pihak PDAM, dibutuhkan proses pengecekan atau monitoring jumlah penggunaan air yang disalurkan ke masing-masing pelanggan setiap 1 bulan sekali. Selama ini, pelaksanaan monitoring pemakaian air masih manual, dengan cara mengirimkan petugas secara periodik untuk mendatangi setiap lokasi alat ukur secara langsung. Begitu pula ntuk memonitoring kualitas air yang akan disalurkan ke pelanggan, petugas harus mengecek setiap 2 jam sekali dan harus naik tangga ke pengolahan air untuk melihat secara langsung apakah air sedang keruh atau tidak. Sistem monitoring tersebut kurang efektif dan efisien serta membutuhkan dan menghabiskan banyak waktu.

Di era yang serba maju banyak teknologi yang dijumpai berbasis digital, dimana dalam ini dimungkinkan untuk dapat menjamin efisiensi waktu dan tenaga serta manajemen yang baik. Oleh karena itu banyak orang yang lebih cenderung memilih teknologi digital karena mempunyai banyak keuntungan baik dari segi ergonomi dan penggunaannya yang mudah..